

**HIPERKOAGULABILITAS PADA PEMAKAIAN KONTRASEPSI ORAL
(MIKRODIOL DAN PLANOTAB) JANGKA LAMA DI BEBERAPA
PUSKESMAS KODYA PADANG**

Oleh :

Handayani, Zelly Dia Rofinda

Nomor Kontrak : 005/SP3/PP/DP2M/SKW/II/2006

ABSTRAK

Kontrasepsi oral (pil KB) Mikrodol 30 dan Planotab merupakan pil KB yang saat ini banyak digunakan di Puskesmas-Puskesmas di Kodya Padang. Pemakaian jangka lama, sangat memungkinkan munculnya efek samping hiperkoagulabilitas. Kedua jenis kontrasepsi oral tersebut berbeda dosis etilen estradiolnya, sehingga kemungkinan terjadinya hiperkoagulabilitas juga berbeda. Penelitian *cross section* ini dengan subjek akseptor kontrasepsi oral di beberapa puskesmas di kotamadya Padang sebanyak 25 orang. Pemeriksaan PT dan APTT dilakukan di laboratorium PRODIA Padang.

Hasil memperlihatkan bahwa dari 25 orang akseptor, yang menggunakan Pil KB Planotab 18 orang dan Mikrodol 7 orang didapatkan kadar rata – rata protrombin time (PT) subyek adalah 13,98 detik (normal 10,8 – 14,4 detik) sedangkan kadar APTT didapatkan kadar rata – rata 26, 74 detik (normal 26,4 – 37,6 detik). Ini menunjukkan bahwa rata-rata PT dan APTT pada pemakai kontrasepsi yang diteliti masih dalam batas normal. Penelitian ini tidak dapat membuktikan pengaruh umur terhadap perubahan kecepatan koagulasi pada pemakaian kontrasepsi oral jangka lama. Perubahan kecepatan koagulasi pada pemakaian Planotab lebih cepat terjadi dibandingkan pemakaian Mikrodol.

Kesimpulannya rata-rata nilai PT dan APTT pada pemakai kontrasepsi oral masih dalam batas normal dengan perubahan kecepatan koagulasi pada pemakai Planotab lebih cepat terjadi dibandingkan pemakai Mikrodol.